

Hutan Mangrove atau hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di air payau, dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai 2,5 hingga 4,5 juta hektar, angka ini menyatakan bahwa mangrove di Indonesia adalah **mangrove terluas di dunia**, karena mencapai 25 persen dari total luas mangrove di dunia.

Di Balikpapan sendiri kita ketahui ada 2 Hutan Mangrove yang juga menjadi obyek wisata, yaitu :

Hutan Mangrove Margomulyo

terletak di Kelurahan Margomulyo, Kecamatan Balikpapan Barat. Hutan mangrove ini seluas 16,5 hektar.

Hutan Mangrove Center Kariangau

terletak di Graha Indah, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Barat. Mangrove centre ini seluas 150 hektar.



Beberapa manfaat mangrove antara lain :

1. Mangrove dikatakan pembentuk daratan karena endapan dan tanah yang ditahannya menumbuhkan perkembangan garis pantai dari waktu ke waktu. Akar pohon mangrove juga menjaga pinggiran pantai dari bahaya erosi.
2. Akar dari tanaman mangrove bukan hanya berfungsi untuk pernafasan tanaman saja, tetapi berperan juga dalam menangkap endapan dan bisa membersihkan kandungan zat-zat kimia dari air yang datang dari daratan dan mengalir ke laut.
3. Memberi zat makanan dan menjadi daerah nursery bagi hewan ikan dan invertebrata yang hidup di sekitarnya.
4. Pohon mangrove adalah pohon berkayu yang kuat dan berdaun lebat. Mulai dari bagian akar, kulit kayu, batang pohon, daun dan bunganya semua dapat dimanfaatkan manusia.
5. Hutan mangrove membantu alam dalam mendapatkan kualitas udara yang lebih baik dan bersih, serta membantu manusia dalam mendapatkan iklim dan cuaca yang paling nyaman yang menghindarkan diri dari bencana alam